



Pengobatan

Untuk pengobatannya, hordeolum merupakan penyakit yang bisa sembuh sendiri dalam waktu 1-2 minggu.

Beberapa cara sederhana yang bisa dilakukan untuk membantu mengatasi hordeolum adalah sebagai berikut:

1. Kompres hangat

Kompres hangat pada mata selama 10-15 menit sehari untuk mencegah lubang bulu mata semakin tertutup dan penumpukan minyak serta membantu merawat kemerahan dan bengkak.

2. Minum antibiotik

Jika hordeolum tidak kunjung sembuh, obat antibiotik dapat digunakan untuk membantu meredakan kondisi. Dokter biasanya akan meresepkan antibiotik dalam bentuk salep atau tetes mata.

3. Operasi bedah kecil

Pada beberapa kasus, mungkin butuh pergi ke dokter untuk mengeluarkan nanah yang ada jika pengobatan mandiri di rumah tidak bisa meredakan kondisi.



Pencegahan

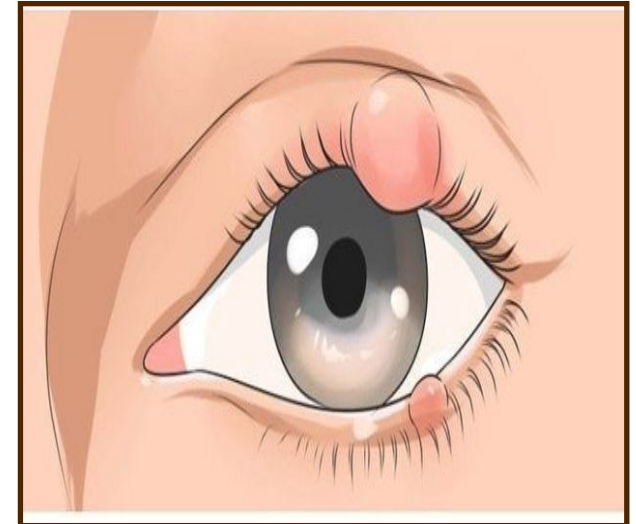
Berikut ini adalah beberapa perubahan gaya hidup sehat dan pengobatan mandiri di rumah yang dapat membantu mencegah hordeolum:

- Selalu menjaga muka, kulit kepala, alis, dan tangan Anda dalam kondisi bersih.
- Gunakan *make up* mata tipis-tipis atau tidak sama sekali, kemudian bersihkan sampai benar-benar bersih.
- Jangan mencoba memencet hordeolum.
- Jangan menggunakan lensa kontak selama benjolan masih ada.
- Jaga lensa kontak agar tetap bersih dan bebas infeksi.
- Cuci tangan dengan sabun dan air hangat, atau gunakan *hand sanitizer* yang mengandung alkohol, terutama sebelum menyentuh mata atau lensa kontak



Semoga Cepat Sembuh

HORDEOLUM (BINTITAN)



UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG

Jagalah Kesehatan Mata dengan Hidup Sehat

Apa itu Hordeolum/Bintitan?

Hordeolum adalah benjolan kecil yang sekilas terlihat seperti jerawat atau lepuhan di dekat bulu mata



Jenis-jenis

Terdapat dua jenis hordeolum atau bintitan, yaitu:

1. Hordeolum eksternal

Hordeolum eksternal merupakan jenis yang paling umum dan terjadi di luar kelopak mata.

2. Hordeolum internal

Hordeolum internal adalah benjolan kecil yang terjadi di dalam kelopak mata.

Hordeolum internal



Hordeolum Eksternal



Tanda dan Gejala

Gejala hordeolum yang biasanya muncul, antara lain sebagai berikut:

- Muncul benjolan kecil di kelopak mata, baik atas maupun bawah.
- Benjolan terasa nyeri, kemerahan, dan terasa hangat ketika disentuh.
- Mata sensitif terhadap cahaya.
- Mata berair dan terasa gatal.
- Mata terasa seperti ada yang mengganjal.

Dalam kasus tertentu, bintitan juga bisa mengandung nanah.



Penyebab

Penyebab hordeolum umumnya adalah minyak dan kotoran yang menyumbat lubang tempat akar bulu mata. Saat lubang tersumbat, bakteri tumbuh di dalamnya dan menyebabkan infeksi.

Bakteri yang paling sering menyebabkan bintitan adalah *Staphylococcus aureus*

Faktor Risiko

Beberapa faktor risiko yang dapat memicu penyebab hordeolum:

- Menyentuh mata dengan tangan kotor atau sebelum cuci tangan.
- Mengenakan lensa kontak tanpa membersihkannya secara menyeluruh.
- Tidak mencuci tangan saat memakai lensa kontak.
- Tidur menggunakan *make up* semalaman.
- Menggunakan *make up* lama atau yang telah kedaluwarsa.
- Memiliki riwayat penyakit blepharitis dan rosacea.

